

BAB VII

PENUTUP

7. 1. Kesimpulan.

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada 24 Rumah Sakit, dapat disimpulkan bahwa hubungan BOR dengan Rasio Lancar tidak terbukti secara statistik. Tidak ada jaminan, bahwa peningkatan BOR sebagai indikator penilaian kinerja pelayanan, akan meningkatkan Rasio Lancar Rumah Sakit sebagai indikator penilaian likuiditas Rumah Sakit.
2. Dari hasil analisa yang telah dilakukan pada 24 Rumah Sakit, diketahui bahwa Rasio Lancar dipengaruhi oleh BOR hanya sebesar 4,8% dan sisanya, sebesar 95,2% dipengaruhi oleh variabel lain.
3. Hubungan BOR dan Rasio Lancar pada Rumah Sakit A dan Rumah Sakit B juga memperlihatkan bahwa peningkatan BOR tidak serta merta meningkatkan Rasio lancar. Banyak variabel lain yang turut mempengaruhi Rasio lancar di dalam suatu Rumah Sakit sehingga meski BOR mengalami penurunan, Rasio Lancar sebagai indikator penilaian likuiditas tidak serta merta mengalami penurunan bahkan pada kondisi tertentu bisa mengalami peningkatan. Variabel lain yang turut mempengaruhi Rasio Lancar, diantaranya adalah waktu pengembalian piutang, pendapatan dari unit lain (seperti Rawat Jalan, Penunjang Medik), dan pemanfaatan kas.

7. 2. Saran.

1. Karena hubungan BOR dengan Rasio Lancar tidak terbukti secara statistik, maka diharapkan Rumah Sakit dan pihak-pihak yang berkepentingan seperti kreditur, tidak hanya memperhatikan indikator penilaian kinerja, dalam hal ini BOR untuk menilai likuiditas Rumah Sakit dan mengambil kebijakan terkait dengan likuiditas Rumah Sakit, tetapi memperhatikan Rasio Lancar sebagai indikator penilaian likuiditas dan aspek-aspek lain yang mempengaruhinya seperti pemanfaatan kas pada Rumah Sakit dan waktu pengembalian piutang.
2. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui hubungan BOR dengan Rasio Lancar dengan populasi yang lebih besar dengan tahun yang sama.